

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (ASESMEN FORMATIF)

PERTEMUAN 2 DAN 3

Kelas :
Nomor Kelompok :
Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis ide pokok dan ide – ide penjelas dalam teks argumentasi dan memberikan pendapat dari permasalahan dalam teks tersebut dengan cermat. (C4)
2. Peserta didik mampu menelaah kalimat – kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks argumentasi dengan cermat. (C4)

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Tuliskan nama kelompok dan masing-masing anggotanya terdiri dari 6 anggota tiap kelompoknya.
Silakan klik link di bawah ini!
2. Pahami intruksi soal dan diskusikanlah dengan kelompok.
3. Tulislah hasil kerja kelompok pada LKPD yang telah disediakan.
4. Jawablah seluruh soal secara berkelompok dengan baik.

C. Langkah Kegiatan

1. Perhatikan petunjuk yang disampaikan oleh guru!
2. Baca dan lihatlah dengan cermat teks argumentasi dan tulis jawaban pada soal di bawah ini!
Teks argumentasi

3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas oleh semua anggota kelompok (4 – 5 siswa).

D. Jawablah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Kerjakanlah latihan di bawah ini secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa!

Jawablah soal benar atau salah di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1.	Dalam satu paragraf boleh terdapat dua ide pokok yang dituangkan dalam dua kalimat utama.	
2.	Hanya terdapat satu kalimat penjelasan dalam satu paragraf untuk menjelaskan ide pokok	
3.	Pola pengembangan paragraf deduksi dimulai dengan pernyataan umum kemudian diakhiri dengan pernyataan-pernyataan khusus.	
4.	Kalimat utama pada pengembangan induktif terletak di akhir paragraf.	
5.	Pola pengembangan induktif dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus kemudian diakhiri dengan pernyataan umum.	

2. Identifikasilah pola pengembangan paragraf deduksi atau induksi paragraf-paragraf di bawah ini!

- a. Pemerintah lewat Kementerian Pertanian berniat menambah luas lahan sawah guna menciptakan ketahanan pangan nasional. Hal ini dirasa penting karena banyak lahan pertanian yang mengalami alih fungsi. Ketahanan pangan ini dirasa mendesak untuk segera dilakukan karena krisis yang melanda seluruh bangsa-bangsa di dunia akibat pandemi Covid-19. Setiap bangsa harus segera memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan tidak bisa bergantung pada impor dari bangsa lain. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang terutama menyangkut daerah mana di Indonesia yang layak untuk segera dibuka menjadi lahan pertanian baru.

Jawab:

- b. Buah lokal dipercaya lebih sehat dan segar dibandingkan buah impor. Hal ini disebabkan buah impor yang masuk ke Indonesia memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengirimannya. Seperti buah apel yang diimpor dari Amerika. Mereka butuh waktu lebih dari tiga minggu untuk sampai ke tanah air. Hanya dengan proses

pengawetan buah tersebut akan tetap segar ketika sampai ke masyarakat Indonesia. Dengan alasan itulah, mengonsumsi buah lokal dirasa lebih menyehatkan karena pastinya tidak ada unsur pengawet.

Jawab:

- c. Gerakan mencintai barang dalam negeri semakin lantang digaungkan. Buah dan sayur sebagai bagian dari kekayaan hayati Indonesia juga menjadi fokus gerakan. Namun, sejumlah permasalahan masih terus mengganjal. Baru-baru ini Menteri Pertanian mengatakan bahwa tingkat konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia masih rendah. Tingkat konsumsi buah lokal masyarakat Indonesia belum mencapai 40 kg per kapita setiap tahun, padahal seharusnya lebih dari 65 kg per kapita per tahun. Permasalahan yang lain seperti volume produksi dari tingkat petani. Selama ini, produksi buah-buahan lokal masih dari usaha yang bersifat pekarangan, bukan perkebunan besar. Dengan kondisi tersebut, volume produksi buah-buahan lokal Indonesia juga menjadi terbatas.

Jawab:

- d. Kota Batu, Malang, Jawa Timur selama ini dikenal sebagai penghasil apel. Namun, ternyata kota sejuk di Kota Malang tersebut juga menghasilkan ketela khas yang sangat disukai oleh masyarakat Jepang, yaitu ketela ungu. Para petani di Batu, Malang bahkan hampir setiap bulan mengeksport jenis umbi ini. Masyarakat Jepang sangat suka mengonsumsi umbi ungu karena banyak manfaat kesehatan yang ada pada kandungan umbi ungu ini. Beberapa manfaat mengonsumsi umbi ungu adalah bisa mencegah penyakit asma, kanker, bahkan diabetes. Memang sangat luar biasa pada saat kita suka mengonsumsi produk makanan asing seperti beberapa jenis makanan cepat saji yang belum tentu sehat untuk tubuh kita. Ternyata makanan produk lokal Indonesia disukai oleh orang Jepang. Jadi, tunggu apa lagi. Mulailah mengonsumsi produk makanan lokal Indonesia karena ternyata banyak manfaat kesehatan yang kita dapatkan dari produk makanan lokal kita.

Jawab:

3. Tulislah sebuah paragraf dengan pola pengembangan deduksi dan sebuah paragraf dengan pola pengembangan induksi. Setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat dengan tema tempe sebagai sumber makanan protein nabati.

Untuk membantumu dalam menyusun kedua paragraf tersebut bisa menggunakan kosakata di bawah ini!

- a. Murah
- b. Protein
- c. Kedelai
- d. Sehat
- e. Fermentasi
- f. Masyarakat
- g. Makanan
- h. Nabati

Jawab:

4. Berdasarkan teks yang berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”, tentukan pola pengembangan paragraf yang digunakan dalam setiap paragrafnya!

Jawab:

Paragraf 1	
Paragraf 2	
Paragraf 3	

Paragraf 4	
Paragraf 5	
Paragraf 6	
Paragraf 7	
Paragraf 8	

5. Berilah tanda (✓) pada tabel di bawah ini untuk menjelaskan perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini!

No.	Pernyataan	Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1.	Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya.		
2.	Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan.		
3.	Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan).		
4.	Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.		
5.	Biasanya ditandai dengan penggunaan kata kata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.		
6.	Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.		
7.	Kenyataan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.		
8.	Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi di kemudian hari.		